

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data penelitian disajikan untuk mengetahui paparan data mengenai strategi guru fikih dalam meningkatkan kualitas shalat berjama'ah peserta didik di MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung. Data yang peneliti peroleh dari lapangan adalah data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara yang peneliti lakukan yaitu wawancara secara mendalam, sehingga dalam proses wawancara peneliti akan menggali informasi atau data sebanyak-banyaknya dari responden dan informan.

Berikut ini adalah data dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang akan peneliti paparkan berdasarkan fokus penelitian yang telah diperoleh peneliti sebagai berikut:

1. Strategi Guru Fikih dalam Meningkatkan Kualitas Shalat Berjama'ah Peserta Didik Melalui Rukun Shalat di MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung

Berdasarkan hasil pengamatan penelitian di lokasi dan langsung berinteraksi dengan guru dan peserta didik, bahwa di Mts Miftahul Huda melaksanakan kegiatan shalat berjama'ah shalat dhuha dan shalat dhuhur secara bergilir. Hal ini berdasarkan pengamatan dan pemaparan dari pihak kepala sekolah. Berikut wawancara dari Bapak Edy Suwito M.Pd selaku kepala sekolah:

Madrasah ini melaksanakan shalat berjama'ah pada saat shalat dhuha dan dhuhur, hal ini semua bapak ibu guru pada saat jam itu ada di sekolah juga ikut melaksanakan shalat berjama'ah di masjid biasanya untuk guru laki-laki menjadi imam sedangkan guru perempuan untuk mengkondisikan anak-anak.¹

¹. Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Edy Suwito M.Pd: Kamis, 01 April 2021, pukul 09.00 WIB.

Dari hasil wawancara tersebut, bahwa kegiatan shalat berjama'ah di Mts Miftahul Huda merupakan kegiatan yang rutin dilakukan, selain itu semua warga sekolah yaitu guru dan siswa juga ikut mendukung kegiatan tersebut.

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Ali Mansur S.Ag selaku Koordinator Kegiatan Keagamaan bahwa kegiatan shalat dhuha dan dhuhur dilakukan secara terjadwal disekolah sebagai berikut:

Saya termasuk koordinator bagian keagamaan itu, saya yang bertanggungjawab secara umum, seperti kegiatan istighosah, shalat berjama'ah, seni religi dan lain-lain, untuk kegiatan shalat berjama'ah ada dua sesi yaitu shalat dhuhur dan shalat dhuha.²

Pernyataan di atas dikuatkan dengan hasil wawancara dari Salah satu siswa di MTs Mifathul Huda Ngunut Tulungagung yang bernama Indi Cantika Dewi, berikut hasil wawancaranya:

Iya kak, kita diwajibkan shalat dhuha dan dhuhur berjama'ah di sekolah, seminggu sekali saya melaksanakan shalat dhuhur dan dhuha, pelaksanaannya bergilir setiap kelas mulai kelas 7 sampai 9 sesuai jadwal.³

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa di MTs Miftahul Huda melaksanakan kegiatan shalat berjama'ah pada saat shalat dhuha dan shalat dhuhur secara bergantian sesuai jadwal yang telah dibuat oleh pihak Madrasah.

Pada dasarnya seorang guru mempunyai peran penting dalam proses berjalannya kegiatan yang ada di sekolah. Tanpa adanya seorang guru peserta didik tidak akan belajar

WIB. ². Wawancara dengan Koordinator Keagamaan, Bapak Ali Mansur: Jum'at, 16 April 2021, pukul 08.10

³. Wawancara dengan Peserta Didik, Indi Cantika Dewi: Selasa, 27 April 2021, pukul 11.00

maksimal. Untuk itu seorang guru dalam proses pembelajarannya perlu menggunakan metode atau cara untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara kepada Bu Anis Zunaidah S.Pd.I selaku guru fikih sebagai berikut:

Pada saat proses pembelajaran, saya memberikan pemahaman tentang shalat berjama'ah. Dengan cara memberikan penjelasan secara langsung tentang macam-macam rukun. Karena jika sebelumnya anak-anak itu tidak banyak tau tentang rukun shalat. Kemudian saya suruh berdiskusi dengan teman kelompok. Selain itu juga saya suruh mempraktikan satu persatu ke depan sesuai dengan yang diajarkan syariat agama.⁴

Observasi yang dilakukan oleh peneliti secara langsung, pada saat proses pembelajaran guru fikih memberikan pemahaman secara langsung kepada peserta didik mulai dari gerakan terkait rukun dan bacaanya.



Gambar 4.1. Proses Pembelajaran

Penyataan diatas juga disampaikan oleh Bapak Edy Suwito selaku kepala sekolah melalui wawancara yaitu:

Saya minta ke guru fikih yang anak notabannya kurang benar dalam gerakannya untuk diberikan pendampingan yang serius, saya juga memberikan arahan dan memotivasi kepada anak-anak pada saat apel pada hari senin untuk lebih semangat dalam melaksanakan shalat berjama'ah. Selain itu, jika ada kelas yang tidak ada gurunya, saya akan mengisi untuk memberikan arahan-arahan kepada peserta didik terkait kegiatan shalat berjama'ah.⁵

⁴. Wawancara dengan Guru Fikih, Bu Anis Zunaidah S.Pd.I: Kamis, 15 April 2021, pukul 08,09 WIB .

⁵. Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Edy Suwito M.Pd: Kamis, 1 April 2021, pukul 09. 10 WIB.

Pernyataan di atas dapat disimpulkan dalam hal tercapainya strategi meningkatkan kualitas shalat berjama'ah melalui rukun shalat, guru fikih memberikan pemahaman melalui metode ceramah atau secara langsung dan diskusi terlebih dahulu terkait materi rukun shalat yang sesuai mulai dari bacaan niat, berdiri bagi yang mampu, membaca al fatihah, ruku' yang benar dengan tuma'ninah, I'tidal yang benar dengan tuma'ninah, sujud yang benar dengan tuma'ninah, duduk di antara dua sujud dengan tuma'ninah, duduk untuk tasyahud awal dan akhir yang benar dengan tuma'ninah, bacaan tasyahud akhir, bacaan shalawat nabi, membaca salam yang pertama.

Ibu Anis Zunaidah S.Pd.I juga Menambahkan pernyataan sebagai berikut:

Pada saat proses pembelajaran, setelah saya selesai menjelaskan materi kemudian, saya menyuruh satu persatu anak-anak untuk mempraktikkan gerakan rukun yang benar secara bergantian dan apabila ada gerakan anak-anak yang kurang sesuai akan saya betulkan.⁶

Sebagai guru fikih beliau mengungkapkan bahwa dengan memberikan praktik secara langsung akan menjadikan peserta didik mudah untuk mengingat gerakan rukun dan bacaannya.

Penyataan diatas sesuai dengan pernyataan wawancara dari Ibu Elly selaku Waka Kurikulum , Berikut hasil wawancaranya:

Shalat berjama'ah disini memang dilaksanakan secara rutin bergilir, karena itu saya selalu memberikan motivasi kepada anak-anak untuk selalu giat dalam mengikutinya dan saya juga menyinggung tentang kegiatan shalat berjama'ah pada saat pembelajaran.⁷

Wawancara koordinator kegiatan keagamaan Bapak Ali Mansur S.Ag Menjelaskan Bahwa:

Tak hentinya ketika setelah melaksanakan shalat berjama'ah, saya selalu

⁶. Wawancara dengan Guru Fikih, Bu Anis Zunaidah S.Pd.I: Kamis, 15 April 2021, pukul 08.10 WIB.

⁷. Wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Elly: Selasa, 27 April 2021, Pukul 09.30 WIB.

memberikan arahan atau pemahaman terkait materi shalat, hal ini saya lakukan supaya anak-anak selalu memperhatikan setiap gerakan dan bacaan yang dilakukan. Selain itu saya juga akan memberikan bimbingan kepada anak yang belum sempurna gerakannya.⁸

Pernyataan di atas juga disampaikan dari hasil wawancara salah satu peserta didik yang bernama Latiza Nur Sabrina bahwa pada saat pelajaran fikih guru menjelaskan materi dengan ceramah dan praktik, berikut ini hasil wawancaranya:

Pada saat pelajaran anak-anak disuruh membaca materi terlebih dahulu, kemudian setelah itu, gurunya menjelaskan materi yang sudah dibaca, kemudian memberi contoh gerakan yang benar dan nanti disuruh mempraktikkan.⁹

Pernyataan di atas sesuai pada saat peneliti melakukan observasi pada saat kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru fikih dan . Pada saat pembelajaran guru memberikan praktik untuk mengetahui tingkat keahaman peserta didik tentang materi rukun shalat.¹⁰

Berdasarkan Wawancara dan observasi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi yang digunakan oleh guru fikih dalam meningkatkan kualitas shalat berjama'ah melalui rukun shalat yaitu dengan memberikan pemahaman dengan metode ceramah tentang rukun shalat, selain itu, guru fikih juga menggunakan metode praktik. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keahaman setiap peserta didik tentang materi rukun shalat.

2. Strategi Guru Fikih dalam Meningkatkan Kualitas Shalat Berjama'ah Peserta didik Melalui Syarat Sah Shalat di MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung

Syarat sah shalat berjama'ah merupakan ketentuan-ketentuan yang harus dilakukan atau harus dikerjakan bagi setiap muslim yang akan mengerjakan shalat berjama'ah agar

⁸. Wawancara dengan Kooordinator Keagamaan, Bapak Ali Mansur S.Ag: Jum'at, 16 April 2021, Pukul 08.40 WIB.

⁹. Wawancara dengan peserta didik, Latiza Nur Sabrina: Selasa, 27 April 2021, pukul 11.00

¹⁰. Observasi pada tanggal September 2020 pukul 08.00 WIB.

shalat menjadi sah. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan karena jika tidak dilakukan maka shalatnya tidak sah. Seorang guru fikih mempunyai peran untuk membimbing peserta didik agar bisa melaksanakan shalat berjama'ah sesuai ketentuan yang sudah di syari'atkan.

Peneliti menanyakan kepada Bu Anis Selaku Guru Fikih di Madrasah tentang Strategi yang digunakan untuk meningkatkan kualitas shalat melalui syarat sah shalat berjama'ah tersebut. Berikut ini hasil wawancaranya:

Paling utama dalam melakukan sesuatu hal yaitu mengetahui dasarnya. Mengenai syarat sah shalat saya memberikan penjelasan atau pemahaman kepada peserta didik terkait ketentuan-ketentuan shalat berjama'ah, pemberian pemahaman ini bertujuan agar anak-anak mampu memahami syarat sah shalat berjama'ah terlebih dahulu dan nanti setelah memahami anak-anak bisa mempraktikkan di kehidupan sehari-hari kemudian saya juga menayangkan video tentang keterangan syarat sah berjama'ah agar anak-anak lebih paham betul.¹¹

Kemudian peneliti juga menanyakan tentang kepehaman peserta didik terkait syarat sah shalat kepada beliau, berikut pernyataannya:

Saya melihat pemahaman anak-anak pada saat pelaksanaan shalat berjama'ah, anak-anak langsung menyesuaikan ketentuan-ketentuan syaratnya tanpa bapak ibu guru menyuruh seperti meluruskan shaf yang ada didepannya tetapi ada satu dua anak yang kurang memperhatikan. tetapi sebagai guru kita harus selalu mengingatkan.¹²

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Ibu Elly selaku Waka Kurikulum, berikut hasil wawancara:

Ketika saya mengajar pada saat sebelum melaksanakan shalat berjama'ah dhuha maupun shalt dhuhur, saya juga selalu mengingatkan kepada anak-anak untuk mengikuti kegiatan shalat berjama'ah dan saya juga melihat dari kegiatan shalat berjama'ah, anak-anak sudah banyak yang memahami tentang ketentuan-ketentuan syarat sah shalat berjama'ah. Seperti pada saat waktu shalat, anak-anak yang jadwalnya melaksanakan shalat berjama'ah akan berangkat ke masjid kemudian menata shaf terlebih dahulu.¹³

Wawancara dari Bapak Ali Mansur S.Ag selaku koordinator keagamaan yaitu

¹¹. Wawancara dengan Guru Fikih, Bu Anis Zunaidah S.Pd.I: Kamis, 15 April 2021, pukul 08. 20 WIB.

¹². Wawancara dengan Guru Fikih, Bu Anis Zunaidah S.Pd.I: Kamis, 15 April 2021, pukul 08.20 WIB.

¹³. Wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Elly: Selasa, 27 April 2021, Pukul 09.35 WIB.

Sebagai koordinator keagamaan, saya selalu mengingatkan anak-anak pada saat pelajaran saya maupun sebelum melaksanakan shalat berjama'ah, saya memberikan tausiyah terkait ketentuan shalat berjama'ah seperti rukun, syarat, hikmah dan sebagainya.¹⁴

Pernyataan tersebut diperkuat dari hasil wawancara dengan salah satu peserta didik yang bernama Nur Nilam Sari bahwa gurujuga mengikuti kegiatan shalat berjama'ah, berikut hasil wawancaranya:

“iya kak, pada saat pelaksanaan kegiatan shalat berjama'ah biasanya guru juga mengikuti shalat berjama'ah di belakang selain itu, juga mendampingi kita ”.¹⁵

Pernyataan di atas dapat peneliti simpulkan, strategi yang digunakan oleh guru fikih dalam meningkatkan kualitas shalat berjama'ah melalui syarat sah shalat berjama'ah dengan memberikan pemahaman terkait ketentuan-ketentuan syarat shalat berjama'ah. Pemberian pemahaman bertujuan agar peserta didik mengetahui ketentuan-ketentuan syarat sah shalat berjama'ah dan mengamalkan pada saat kegiatan shalat berjama'ah.

Selain guru fikih memberikan pemahaman terkait syarat sah shalat, guru juga memberikan arahan terkait ketentuan syarat sah shalat berjama'ah. Hal ini dikuatkan dari hasil wawancara dengan Bapak Ali Mansur selaku koordinator kegiatan keagamaan, Berikut hasil wawancaranya:

Sebelum melaksanakan kegiatan shalat berjama'ah, pada awal masuk sekolah saya juga memberikan pengarahan terlebih dahulu, jika sudah berjalan selama satu bulan , anak-anak akan menyesuaikan dengan sendirinya seperti jika ada shaf yang kosong maka anak-anak akan maju untuk mengisi shaf yang kosong.¹⁶

Kemudian peneliti juga menanyakan kepada salah satu peserta didik yang bernama

WIB. ¹⁴. Wawancara dengan Koordinator Keagamaan, Bapak Ali Mansur: Jum'at, 16 April 2021, Pukul 08.10

¹⁵. Wawancara dengan siswa, Nur Nilam Sari, Selasa, 27 April 2021, pukul 11.10 WIB.

WIB. ¹⁶. Wawancara dengan Koordinator Keagamaan, Bapak Ali Mansur: Jum'at, 16 April 2021, Pukul 08.15

Indi Cantika Sari Berikut hasil wawancaranya:

“Iya kak, biasanya pada saat sebelum melaksanakan shalat berjama’ah gurunya memberikan arahan terlebih dahulu terkait kegiatan shalat berjama’ah”.¹⁷

Pernyataan senada juga disampaikan oleh Ibu Elly selaku waka kurikulum sebagai berikut:

Saya pantau anak-anak yang terjadwal melaksanakan shalat berjama’ah apabila pada saat akan mulai shalatnya ada santai-santai akan saya tegur untuk menyesuaikan shaf yang ada di depannya.¹⁸

Pernyataan di atas sesuai saat peneliti hadir dalam kegiatan shalat dhuha berjama’ah. Guru memberikan pemahaman terlebih dahulu sekitar 10 menit. Arahan tersebut untuk mengingatkan dan memotivasi peserta didik untuk selalu memperhatikan syarat sah shalat berjama’ah.¹⁹



Gambar 4.2 Pemberian arahan sebelum shalat berjama’ah

Beberapa wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti secara langsung, peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi yang digunakan oleh guru fikih untuk meningkatkan kualitas shalat berjama’ah melalui syarat sah shalat berjama’ah yaitu dengan memberikan pemahaman tentang ketentuan syarat sah shalat berjama’ah dan pelaksanaannya, kemudian guru juga memberikan arahan terlebih dahulu pada saat awal masuk khususnya

¹⁷ . Wawancara kepada siswa, Indi Cantika Sari: Selasa, 27 April 2021, pukul 11.10 WIB.

¹⁸ . Wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Elly: Selasa, 27 April 2021, Pukul 09 40 WIB.

¹⁹ . Observasi pada tanggal 27 April 2021 pukul 07.43 WIB.

pada peserta didik baru terkait ketentuan-ketentuan syarat sah shalat berjama'ah.

3. Strategi Guru Fikih dalam Meningkatkan Kualitas Shalat Berjama'ah melalui Tatacara Shalat Berjama'ah di MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung

Guru merupakan pembimbing bagi peserta didiknya. Maka seorang guru harus memiliki jiwa yang bertanggung jawab atas keberhasilan peserta didiknya. Seorang guru harus mampu membuat peserta didik yang mampu menerapkan pelajaran ke kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara ibu Anis Zunaidah S.Pd.I selaku guru fikih sebagai berikut:

Seperti yang saya katakan, setelah saya memberikan pemahaman materi terkait shalat berjama'ah, saya akan mempraktikkan dengan anak-anak bagaimana tatacara shalat berjama'ah yang benar seperti bagaimana shalatnya jika makmum tertinggal shalatnya imam dan sebagainya.

Kegiatan tersebut sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan di lokasi, pada saat jam pelajaran guru fikih memberikan pemahaman dengan menggunakan metode ceramah dan mempraktikkan tatacara shalat berjama'ah.

Selain itu, strategi dalam meningkatkan kualitas shalat berjama'ah melalui tatacara shalat yaitu dengan pembiasaan. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan Ibu Anis Zunaidah S.Pd.I selaku guru fikih sebagai berikut:

Pada saat kegiatan shalat berjama'ah saya dan guru yang lainnya juga mengikuti kegiatan shalat berjama'ah, selain itu untuk mendampingi anak-anak yang kurang tertib dalam shalat berjama'ah.²⁰

Beliau juga menambahkan pernyataan sebagai berikut:

“Pada saat pelaksanaan shalat berjama'ah saya juga memantau jika ada peserta didik yang kurang benar dalam gerakan shalatnya agar saya bisa membenahi lagi”.²¹

²⁰. Wawancara dengan Guru Fikih, Bu Anis Zunaidah S.Pd.I: Kamis, 15 April 2021, pukul 08. 30 WIB.

²¹. Wawancara dengan Guru Fikih, Bu Anis Zunaidah S.Pd.I: Kamis, 15 April 2021, pukul 08. 45 WIB

Pernyataan diatas dikuatkan dengan hasil wawanacara dari ibu Elly selaku waka kurikulum:

“iya mbak, semua guru yang pada saat kegiatan shalat berjama’ah hadir disekolah, diharuskan untuk mengikuti kegiatan shalat berjama’ah bersama anak-anak kecuali yang ada udhur”.²²

Pernyataan tersebut juga diperkuat dari hasil wawancara dengan kepala Madrasah, Bapak Edy Suwito M.Pd, berikut ini hasil wawancaranya:

Saya menghimbau kepada semua guru yang ada pada saat jam shalat khususnya pada guru fikih untuk mengikuti kegiatan shalat berjama’ah.hal ini saya lakukan karena guru merupakan tauladan bagi siswanya.²³

Pernyataan di atas dikuatkan wawancara dengan Latiza salah satu peserta didik di MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung

“Biasanya bapak dan Ibu guru juga mengikuti kegiatan shalat berjama’ah di Masjid untuk menjadi imam dan untuk pendampingi”.²⁴

Pernyataan diatas dapat peneliti simpulkan, bahwa guru fikih juga menjadi tauladan atau memberikan contoh kepada peserta didiknya beserta guru yang lain dengan mengikuti kegiatan shalat dhuha di masjid. Hal ini penting untuk mengajarkan kepada peserta didik tentang bagaimana tatacara shalat berjama’ah yang benar.

Selain guru mengikuti kegiatan shalat berjama’ah, guru juga memberikan arahan atau nasihat kepada peserta didik terkait tatacara yang kurang sesuai, berikut hasil wawancara kepada Bapak Ali Mansur selaku Koordinator Kegiatan Keagamaan:

Pada saat sebelum melaksanakan shalat berjama’ah biasanya saya akan memberikan tausiyah kepada anaka-anak tentang rukun, syarat, tatacara dan hikmah shalat berjama’ah selain itu,pada saat jam istirahat, saya juga seringkali

²². Wawancara dengan Waka kurikulum, Ibu Elly: Selasa, 27 April 2021,Pukul 09.40 Wib.

²³. Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Edy Suwito M.Pd: Kamis, 01 Januari 2021, pukul 09.30

²⁴. Wawancara dengan siswa, Latiza: Selasa, 27 April 2021, pukul 11. 20 WIB.

memanggil beberapa anak yang kurang mampu atau yang kurang paham betul untuk memberikan arahan terkait shalat berjama'ah.²⁵

Pernyataan tersebut langsung peneliti tanyakan kepada salah satu peserta didik yang bernama Indi Cantika Sari, berikut hasil wawancaranya:

“Iya kak, biasanya kalau ada anak yang bergurau sehingga kurang menghayati dalam gerakan shalat itu dipanggil sama pak Ali Mansur untuk dibimbingnya”.²⁶



Gambar 4.3. Kegiatan Praktik Shalat Berjama'ah

Pernyataan diatas sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan, sebelum melaksanakan shalat berjama'ah, guru memberikan tausiyah atau arahan kepada peserta didik. Arahan tersebut berupa motivasi dan Ketentuan-ketentuan shalat berjama'ah.²⁷

Beberapa wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti secara langsung, peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi yang digunakan oleh guru fikih untuk meningkatkan kualitas shalat berjama'ah melalui tatacara shalat berjama'ah yaitu guru fikih mempraktikkan tatacara shalat berjama'ah, kemudian acara lain, guru fikih juga memberikan

²⁵ Wawancara dengan Koordinator keagamaan, Bapak Ali Mansur: Jum'at, 16 April 2021, pukul 10.58 WIB.

²⁷. Observasi pada tanggal 27 April 2021 pukul 07.43 WIB.

pembiasaan kepada peserta didik untuk selalu mengikuti kegiatan shalat berjama'ah dan memberikan arahan atau nasihat kepada peserta didik untuk selalu memperhatikan dan menerapkan tatacara pelaksanaan shalat berjama'ah karena itu merupakan salah satu faktor untuk menciptakan kekhusukan shalat pada diri seseorang.

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini mengemukakan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai strategi guru fikih dalam meningkatkan kualitas shalat berjama'ah. Berdasarkan paparan dan analisis data diatas maka diperoleh temuan data sebagai berikut:

1. Strategi Guru Fikih Melalui Rukun Shalat dalam Meningkatkan Kualitas Shalat Berjam'ah Peserta Didik kelas 7 di MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung

a. Pemberian Pemahaman

Pemahaman merupakan sesuatu yang dimiliki oleh seseorang untuk memahami setelah sesuatu itu di dapat atau di ketahui. Pemberian pemahaman yang dilakukan guru fikih yaitu pada saat pembelajaran guru memberikan pemahamn terkait materi rukun shalat seperti bacaan niat, berdiri bagi yang mampu, membaca al fatihah, ruku' yang benar dengan tuma'ninah, I'tidal yang benar dengan tuma'ninah, sujud yang benar dengan tuma'ninah, duduk di antara dua sujud dengan tuma'ninah, duduk untuk tasyahud awal dan akhir yang benar dengan tuma'ninah, bacaan tasyahud akhir, bacaan shalawat nabi, membaca salam yang pertama.

b. Pemberian contoh/ keteladanan

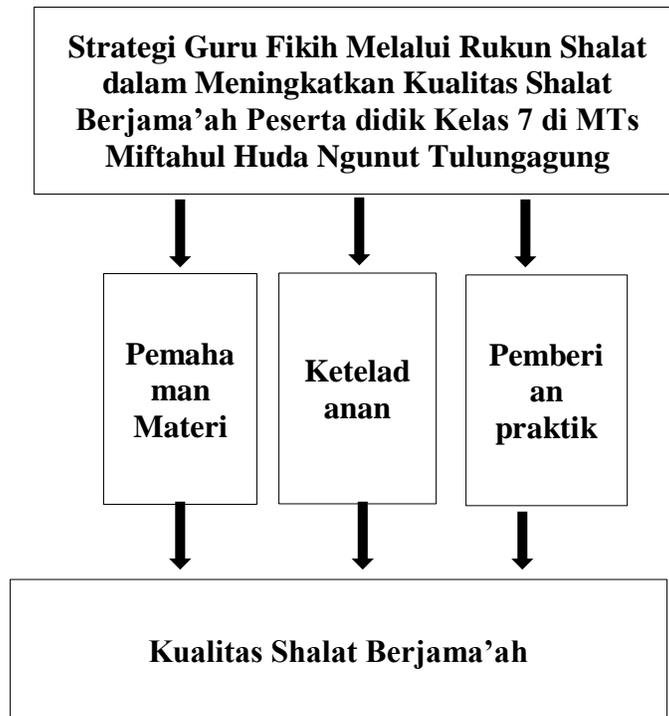
Keteladanan merupakan pemberian contoh yang dilakukan oleh guru atau orang yang lebih tua untuk dijadikan panutan. Keteladanan yang dilakukan oleh guru fikih yaitu pada saat pembelajaran guru memberikan contoh terkait gerakan dan bacaan yang benar kepada peserta didik.

c. Pemberian Praktik

Pemberian praktik merupakan melakukan kegiatan secara nyata sesuai teori yang di dapatkan. Pemberian praktik yang dilakukan oleh guru yaitu peserta didik mempraktikkan setiap gerakan dan bacaan shalat. Selain itu guru juga akan membetulkan jika ada gerakan dan bacaan yang kurang sesuai. Dengan begitu guru akan lebih mudah dalam mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terkait materi rukun shalat dan penerapannya.

Skema Strategi Guru Fikih Melalui Rukun Shalat dalam Meningkatkan Kualitas Shalat Berjama'ah Peserta didik Kelas 7 di MTs Miftahul Huda

Ngunut Tulungagung



2. Strategi Guru Fikih melalui syarat sah shalat dalam Meningkatkan Kualitas Shalat Berjama'ah Peserta Didik kelas 7 di MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung

a. Pemberian Pemahaman

Pemberian pemahaman guru fikih tentang syarat sah shalat berjama'ah dengan metode ceramah kepada peserta didik seperti syarat yang harus dilakukan sebelum melakukan shalat berjama'ah. Hal ini penting untuk mengajarkan kepada peserta didik bahwa apabila tidak dikerjakan mengenai syarat sah maka shalatnya akan menjadi tidak sah.

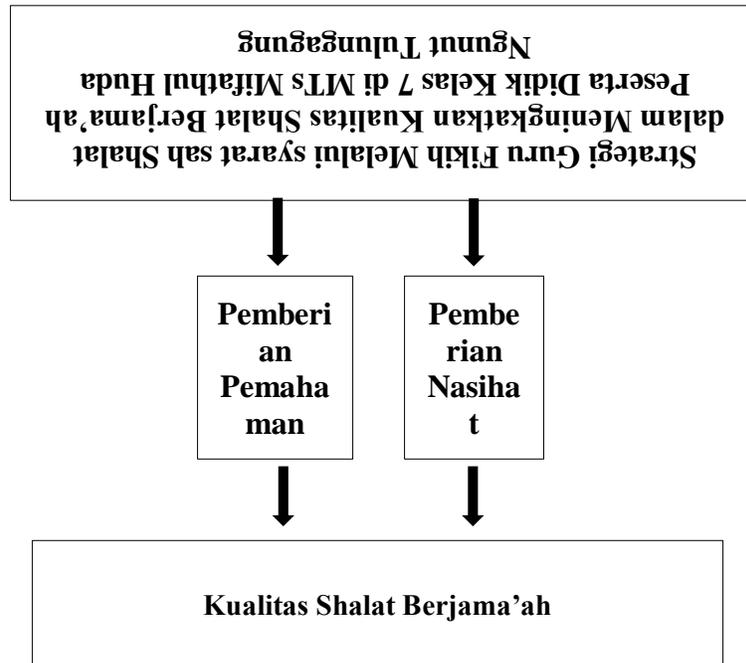
b. Pemberian Nasihat atau arahan

Pemberian arahan merupakan kegiatan memberikan petunjuk untuk melaksanakan sesuatu sesuai ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan. Pemberian pengarahan yang dilakukan guru fikih dan koordinator keagamaan yaitu dengan memberikan arahan kepada peserta didik sebelum melaksanakan shalat berjama'ah, supaya pada saat shalat akan dimulai peserta didik memperhatikan terkait syarat shalat berjama'ah, selain itu, dan guru fikih juga menegur apabila ada siswa tidak memperhatikan.

Gambar 4.5

Skema Strategi Guru Fikih Melalui Syarat Sah Shalat Berjama'ah dalam meningkatkan Kualitas Shalat Berjama'ah Peserta Didik Kelas 7 di MTs

Miftahul Huda Ngunut Tulungagung



3. Strategi Guru Fiqh dalam Meningkatkan Kualitas Shalat Berjama'ah melalui Tatacara Shalat Berjama'ah di MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung

a. Pemberian Praktik

Pemberian praktik yang dilakukan oleh guru fikih yaitu guru fikih mempraktikkan dengan peserta didik peserta tatacara shalat berjama'ah bagaimana tatacara shalat berjama'ah yang benar seperti bagaimana shalatnya jika makmum tertinggal shalatnya imam dan sebagainya

b. Pembiasaan

Pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu tersebut dapat menjadi kebiasaan. Pembiasaan yang dilakukan oleh guru fikih yaitu dengan cara guru selalu menghimbau peserta didik untuk selalu mengikuti kegiatan shalat berjama'ah. Hal ini dilakukan agar peserta didik

senantiasa mampu menerapkan materi yang sudah dipelajari ke dalam kehidupan sehari-hari dan guru juga mengikuti kegiatan shalat berjama'ah serta memantau kegiatan shalat berjama'ah apabila ada anak yang kurang benar dalam pelaksanaannya.

c. Pemberian Arah

Pemberian arahan yang dilakukan oleh guru fikih dengan memberikan nasihat atau arahan apabila ada peserta didik yang kurang paham terkait tatacara shalat berjama'ah dengan memberikan arahan atau bimbingan, kemudian anak tersebut mempraktikan kembali apabila ada yang kurang betul maka akan saya benarkan sesuai ketentuan.

Gambar 4.6

Skema Strategi Guru Fikih Melalui Tatacara Shalat Berjama'ah dalam Meningkatkan Shalat Berjama'ah Peserta Didik Kelas 7 di MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung

